

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup menguat. Indeks Dow Jones Industrial Average menguat pada hari Jumat karena Pelaku pasar mencerna pelunakan sikap AS dalam perundingan dagangnya dengan Tiongkok dan mencoba mengabaikan kekhawatiran kredit yang memicu aksi jual besar-besaran di bank-bank regional pada hari Kamis di AS. Indeks Dow Jones ditutup menguat 238,37 poin, atau 0,52%, ke level 46.190,61. S&P 500 ditutup menguat 0,53% ke level 6.664,01, sementara Nasdaq Composite naik 0,52% ke level 22.679,98. Produk domestik bruto Tiongkok tumbuh sebesar 4,8% pada kuartal ketiga dibandingkan tahun sebelumnya, melambat dari 5,2% pada kuartal kedua. Produksi industri tumbuh sebesar 6,5% year-on-year pada bulan September, lebih cepat dari perkiraan 5%. Penjualan ritel naik 3% pada bulan September dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, penjualan ritel melambat dari pertumbuhan 3,4% year-on-year pada bulan Agustus, sementara PDB kuartal ketiga melambat dari pertumbuhan 5,2% pada kuartal sebelumnya. Data resmi untuk bulan September juga menunjukkan ketahanan ekspor Tiongkok yang berkelanjutan meskipun terdapat ketegangan dengan AS.

Domestik

Saham-saham perbankan naik pada perdagangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pagi hari Senin tanggal 20/10/2025. Hingga pukul 9:25 WIB, Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) terlihat menguat 170 poin (4,47%). Sementara saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) melesat 130 poin (3,71%). Sedangkan saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) naik 170 poin (4,2%), dan saham PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menguat 60 poin (5,26%). IHSG dibuka naik 1.01% ke level 8.001,88. Momentum rebound ini terjadi setelah sepanjang pekan lalu indeks turun 4,14%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR bergerak stabil di kisaran 16.585-16.595 dan kemudian bergerak melemah naik ke level 16.605 yang disebabkan oleh adanya arus dana keluar di pasar saham pada perdagangan Jumat lalu. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.530-16.600. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 dan 10-tahun bergerak naik sebanyak 1-3bps pada perdagangan Jumat lalu disebabkan oleh pelaku pasar melakukan aksi ambil untung. Sedangkan untuk tenor jangka panjang 15 dan 20-tahun imbal hasil mengalami penurunan sebanyak 2-6 bps hal ini disebabkan banyak pelaku pasar melakukan rotasi dari obligasi jangka pendek ke jangka panjang seiring dengan pelemahan rupiah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.0%	3.0%	3.0%
CN	Loan Prime Rate 5Y OCT	3.5%	3.5%	3.5%
CN	GDP Growth Rate YoY Q3	4.8%	5.2%	4.9%
CN	Industrial Production YoY SEP	6.5%	5.2%	5.1%
CN	Retail Sales YoY SEP	3%	3.4%	3.0%
CN	GDP Growth Rate QoQ Q3	1.1%	1.1%	0.9%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	16-Oct	17-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	5.96	5.96	0.10
INA 10 YR (USD)	4.91	4.90	(0.31)
UST 10 YR	3.97	4.01	0.86

INDEXES	16-Oct	17-Oct	%
IHSG	8124.76	7915.66	(2.57)
LQ45	780.01	772.34	(0.98)
S&P 500	6629.07	6664.01	0.53
DOW JONES	45952.24	46190.6	0.52
NASDAQ	22562.54	22679.9	0.52
FTSE 100	9436.09	9354.57	(0.86)
HANG SENG	25888.51	25247.1	(2.48)
SHANGHAI	3916.23	3839.76	(1.95)
NIKKEI 225	48277.74	47582.1	(1.44)

FOREX	17-Oct	20-Oct	%
USD/IDR	16590	16600	0.06
EUR/IDR	19417	19359	(0.30)
GBP/IDR	22305	22305	0.00
AUD/IDR	10740	10802	0.57
NZD/IDR	9494	9523	0.31
SGD/IDR	12824	12816	(0.06)
CNY/IDR	2329	2329	0.01
JPY/IDR	110.36	109.97	(0.35)
EUR/USD	1.1704	1.1662	(0.36)
GBP/USD	1.3445	1.3437	(0.06)
AUD/USD	0.6474	0.6507	0.51
NZD/USD	0.5723	0.5737	0.24